

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dimasa awal tahun 2020 ini dunia diguncangkan dengan adanya kemunculan virus yang menyebar secara cepat dan luas. Dimulai dari Negara Republik Rakyat Cina virus yang diberi kode COVID-19 (Coronavirus Disease) atau juga disebut virus corona secara umum menyerang dan menyebar di berbagai penjuru dunia. Virus dengan gejala awal berupa demam dan batuk ini sangat berbahaya dikarenakan dapat menyebar melalui kontak secara langsung dengan orang yang sudah terpapar dan langsung berpengaruh terhadap orang yang belum terkena. Virus tersebut juga dianggap sangat mematikan karena sudah banyak korban jiwa yang meninggal di berbagai Negara (Ani Mardatila, 2020)

Adanya kemunculan virus ini juga mengakibatkan Negara-negara diseluruh dunia menutup berbagai kota dan perbatasannya. Terlebih banyak juga perusahaan dan bisnis yang juga terkena imbas langsung maupun tidak langsung dari virus corona (Sandi, 2020). Karena mayoritas pekerjaan membutuhkan kontak langsung atau bersama-sama dengan orang lain, hal tersebut dapat beresiko karyawan atau pekerja terkontak langsung dan terpapar pada virus corona. Maka dari itu banyak pemimpin perusahaan yang mengambil langkah pencegahan penyebaran virus corona terutama di Indonesia.

Langkah-langkah yang diambil berupa menutup perusahaan secara total selama masa krisis mengintruksi karyawan untuk bekerja dari rumah (Work From Home), menggunakan media online (Dewi, 2020), dan memberikan masker dan hand sanitizer kepada karyawan perusahaan.

Dengan diambil nya upaya-upaya pencegahan virus corona oleh berbagai perusahaan di Indonesia. Maka ada juga dampak dari langkah-langkah tersebut pada perusahaan yang mengambilnya. Dampak secara langsung nya adalah kinerja dari berbagai bidang di perusahaan turun dalam hal ini sebagai contoh, perusahaan TGRA (Terra Asia Energy) menyatakan adanya kemungkinan target penyelesaian proyek meleset dari prediksi (Khomarul Hidayat, 2020). Dampak yang diakibatkan secara tidak langsung adalah adanya gangguan di penawaran dan permintaan hingga ke sektor produksi (Taher, 2020) dalam hal sektor produksi berbagai perusahaan kecil dipaksa untuk menurunkan dan mengurangi kapasitas produksinya dikarenakan kelangkaan bahan baku (Martha Warta Silaban, 2020) hal tersebut sangatlah mengancam masa depan berbagai perusahaan kecil di Indonesia yang tengah menghadapi masa krisis COVID-19.

Beberapa contoh perusahaan yang menerapkan berbagai strategi untuk bertahan dimasa COVID-19. (Taufik Fajar, 2020) Dilansir dari perusahaan jasa audit *Grant Thornton*, Sabtu (18/4/2020). Perusahaan *Grant Thornton* menerapkan fokus terhadap beberapa area penting dalam perusahaan. Yang di upayakan untuk menghadapi masa krisis serta mempertahankan perusahaan.

Contoh kedua (Damara, 2020) adalah perusahaan Isuzu. Dimana general manager marketing Attias Asril mengutarakan “Dalam strategi ini, bagaimana perusahaan tetap ‘terapung’ ditengah ‘badai’ “ dalam diskusi virtual bersama Forum Wartawan Otomotif. Dia menambahkan bahwa Isuzu secara ketat merencanakan biaya yang disiplin dan berfokus pada arus kas manajemen. Hal ini menurutnya menjadi penting agar perusahaan terhindar dari resesi.

Berhubungan spesifik dengan HR atau SDM berikut adalah contoh bagaimana HR menghadapi krisis COVID-19, (LinovHR, 2020) Dalam hal ini peran HRD sebagai divisi yang mengelola dan sering berinteraksi dengan

sumber daya manusia perusahaan sangatlah besar. Untuk mencegah penularan yang lebih luas di antara karyawan dalam lingkungan kerja, HRD memberlakukan beberapa cara yang diterapkan dalam lingkungan perusahaan kerja dengan harapan persebaran Covid-19 semakin lambat dan tidak menginfeksi karyawan.

Penelitian dilakukan pada perusahaan CV Sumber Berkah Abadi, sebuah perusahaan yang memproduksi paving multiblock. Perusahaan ini terletak di Indonesia provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Jalan Raya Mranggen Kabupaten Demak. Alasan memilih perusahaan dikarenakan perusahaan tetap harus memproduksi di masa pandemi karena ada permintaan dari konsumen yang harus dipenuhi tetapi juga harus mengikuti prosedur dari pemerintah mengenai tata cara bekerja di masa pandemi.

Bapak Edi selaku narasumber utama penelitian menyampaikan testimoni bahwa Perusahaan selama masa pandemi mengalami keterlambatan dalam perkembangan, omset perusahaan juga turun hingga 70%.

Melihat virus corona mengakibatkan berbagai dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai bidang terutama di bidang ekonomi, pemimpin di berbagai penjuru dunia diminta untuk mengambil berbagai macam keputusan yang sangat penting dalam menentukan masa depan sebuah perusahaan. Maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai upaya pemimpin perusahaan paving multiblock CV Sumber Berkah Abadi dalam menangani masa krisis yang disebabkan oleh adanya penyebaran COVID-19 di seluruh dunia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana upaya pemimpin perusahaan CV Sumber Berkah Abadi dalam menghadapi krisis dimasa penyebaran COVID-19 ?”

1.3. Tujuan Penelitian

1. Berdasarkan masalah yang ingin diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pemimpin perusahaan CV Sumber Berkah Abadi dalam menghadapi krisis COVID-19. Yang kemudian dibentuk menjadi pertanyaan yaitu “Bagaimana upaya pemimpin perusahaan CV Sumber Berkah Abadi selama masa pandemi ?”

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu manajemen bisnis khususnya berkaitan dengan Aspek Upaya Seorang Pemimpin dalam menghadapi krisis.

2. Manfaat Praktis Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi bagi seluruh perusahaan di Indonesia sebagai sebuah acuan dalam menghadapi masa krisis global yang tengah terjadi dan untuk masa yang akan datang